

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang terhormat,

Kami bersyukur bahwa Jurnal Kepariwisata Indonesia (JKI) Vol. 11 No. 1 Juni 2016 dapat terbit kembali, untuk menyampaikan berbagai hasil kajian dan penelitian dari berbagai pakar dan pemerhati pariwisata di Indonesia. Pada penerbitan JKI kali ini, menyajikan enam tulisan yang dapat memperkaya pengetahuan dunia kepariwisataan.

Diawali dengan tulisan dari Fakultas Seni Media Rekan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu Yohanna Ari Ratnaningtyas dan Agnes Widyasmoro. Penulis membahas mengenai Pemasaran Desa Wisata Kalibuntung dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bantul. Tulisan ini secara komprehensif memberikan informasi mengenai potensi dan strategi pemasaran, mengetahui partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta perlunya dukungan dari pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Bantul.

Marhanani Tri Astuti merupakan peneliti pada Asisten Deputy Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata - Kementerian Pariwisata dan rekan dalam satu artikel ini yaitu Any Ariani Noor dosen Politeknik Negeri Bandung, yang turut memberikan sumbangsih pada penerbitan JKI kali ini. Melalui tulisannya yang berjudul Daya Tarik Morotai sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari, penulis berupaya menegaskan bahwa daya tarik wisata bahari dan sejarah Morotai dapat turut berkontribusi dalam rangka mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 20 juta pada tahun 2019. Analisis prioritas dan daya tarik wisata Morotai dilakukan untuk mempersiapkan Morotai sehingga mampu dan siap menerima wisatawan dari sisi 4 (empat) komponen pariwisata (*Attraction, Accesibility, Ancillary, Amenity*).

Usman Chamdani yang juga peneliti dari Asisten Deputy Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata, dalam JKI edisi ini juga menulis dengan judul Pengaruh Publikasi Dasar Wisata di Media Radio terhadap Kalangan Pelajar. Penulis menekankan bahwa siaran sadar wisata pada radio di kalangan pelajar SMU secara faktual terpengaruh pada tingkat pengetahuan dan sikap, sedangkan pada tingkat perilaku belum terpengaruh.

Tulisan selanjutnya berjudul Peranan Kebudayaan dalam Pencitraan Pariwisata Bali oleh Farmawaty Malik juga peneliti di Asisten Deputy

Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata. Pada artikel ini menjelaskan bahwa dalam mempertahankan kebudayaan masyarakat Bali dapat menumbuhkan integritas dan jati diri pada diri masyarakat Bali, sehingga proses tersebut menjadikan pencitraan positif untuk daya tarik wisata Bali.

Selain dari peneliti internal, ada Rayinda Citra Utami selaku staf Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata bersama dengan Djoni Hartono, dosen Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia menulis tentang Analisis Daya Saing Harga Pariwisata Indonesia: Pendekatan Elastisitas Permintaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa harga pariwisata merupakan determinan utama yang mempengaruhi alokasi pengeluaran wisatawan. Dengan mengetahui posisi daya saing pariwisata Indonesia terhadap negara kompetitor, perlu diterapkan strategi promosi yang berbeda untuk setiap negara para wisatawan yang sesuai dengan karakteristik permintaannya.

Sebagai penutup, Addin Maulana Peneliti di Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata menulis tentang Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Perjalanan Wisatawan Nusantara terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia. Penulis menekankan penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih terkait dengan kunjungan wisatawan mancanegara, perjalanan wisatawan nusantara dan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata.

Redaksi juga mengundang pembaca untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk artikel untuk memperkaya terbitan JKI pada edisi berikutnya. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Editor dan Mitra Bestari sehingga JKI edisi ini dapat terbit. *Tak ada Gading Yang Tak Retak*, kami mohon koreksi dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan JKI pada edisi-edisi selanjutnya.

Selamat membaca.